

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dari bab satu sampai dengan bab empat di atas, penulis kemudian menarik kesimpulan yang terkait dengan faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di SDN 2 Sindang Mekar antara lain sebagai berikut:

1. Pendidikan di SDN 2 Sindang Mekar selama ini sudah berjalan secara maksimal. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana proses pendidikan di sana berusaha untuk melibatkan berbagai potensi anak-anak didiknya. Terutama dalam aspek pengembangan spiritual, akhlak, intelektual sosial sampai kepada seni dan budaya. Dimana hasilnya, masyarakat di sana bisa mengakses sarana dan prasarana pendidikan secara mudah dan lengkap. Mulai dari jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas ataupun kejuruan. Meskipun demikian, angka putus sekolah di Desa Sindang Mekar memang cukup tinggi. Rata-rata anak putus sekolah ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain di rumah, menonton televisi, bermain *game online*, bermain *gadget*, dan tidak melanjutkan sekolahnya atau ikut program kejar paket.
2. Faktor penyebab anak putus sekolah di SDN 2 Sindang Mekar dikategorikan berdasarkan faktor internal dan eksternal.

Faktor internal antara lain karena rendahnya motivasi dan kurang memahami arti pentingnya pendidikan, inteligensi dan gangguan belajar, serta kurang disiplin soal waktu. Sementara faktor eksternal disebabkan karena tenaga pendidik yang pemarah, galak dan suka memaki, kurangnya dukungan keluarga untuk membantu anak-anak ini mengatasi masalahnya di sekolah, pendidikan orang tua yang rendah, kurangnya figur seorang ayah di rumah, serta rasa malu dan takut diejek oleh teman-temannya.

3. Anak putus sekolah di SDN 2 Sindang Mekar berhenti belajar dan bahkan bersosialisasi dengan teman-teman seusianya. Mereka lebih banyak bermain sendiri di rumah atau menunggu teman-temannya pulang sekolah. selain itu, mereka menghabiskan waktunya untuk bermain *game online*, *gadget*, tidur dan bahkan mengunci dirinya di dalam kamar. Karena itu, pihak sekolah mengambil peran dengan cara *pertama*, menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman dan komunikatif. *Kedua*, membuat peraturan yang jelas dan mudah dipahami oleh siswa. *Ketiga*, membangun komunikasi dan kerja sama dengan orang tua siswa. Selain peran dari pihak sekolah, orang tua juga mengambil peran penting bagi anak-anak putus sekolah ini. terutama dalam rangka membujuk anak-anaknya agar mau sekolah dan membangun komunikasi dua arah secara baik.

1.2. Saran

Berikut ini beberapa saran yang penulis berikan, antara lain:

1. Pihak sekolah seharusnya melakukan proses evaluasi secara berkala untuk menemukan faktor penyebab kenapa anak-anak putus sekolah di Desa Sindang Mekar terutama di SDN 2 terus terjadi setiap tahunnya.
2. Pihak sekolah harus melakukan pendekatan yang lebih persuasif kepada orang tua ataupun anak-anak didiknya.
3. Pemerintah Desa Sindang Mekar mulai harus mengencangkan program pendidikan dasar untuk semua dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
4. Orang tua, guru, dan masyarakat setempat harus melakukan langkah-langkah kerja sama agar bisa menurunkan angka putus sekolah di Desa Sindang Mekar.
5. Pihak akademis untuk melakukan penelitian lanjut terkait analisis faktor penyebab anak putus sekolah ini secara spesifik agar semakin banyak faktor informasi yang didapat.